

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas menunjukkan sudah efektif. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana sebagian besar responden menilai bahwa Kelompok Swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas efektif karena sudah sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. Kemudian jika dilihat dari indikatornya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pencapaian tujuan pada variabel efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata yang ditemukan pada indikator pencapaian tujuan sebesar 3,46 dimana nilai tersebut menempati urutan pertama dalam indikator yang berkontribusi pada efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
2. Indikator integrasi pada variabel efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas pada kategori sedang. Nilai rata-rata yang ditemukan

pada indikator integrasi ialah sebesar 3,06 dimana nilai tersebut menempati urutan ketiga atau urutan terakhir. dalam indikator yang berkontribusi pada efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

3. Indikator adaptasi pada variabel efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas termasuk pada kategori sedang. Nilai rata-rata yang ditemukan pada indikator adaptasi ialah sebesar 3,44 dimana nilai tersebut menempati urutan kedua dalam indikator yang berkontribusi pada efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya Masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas masuk ke dalam kategori efektif. Agar upaya mengoptimalkan efektivitas program pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya masyarakat Randu Makmur lebih optimal maka diberikan beberapa implikasi dari indikator variabel yang dirasa masih perlu diperhatikan berdasarkan hasil penelitian. Beberapa implikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan efektivitas program pengelolaan sampah oleh kelompok swadaya masyarakat Randu Makmur Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, diantaranya yaitu:

1. Pencapaian tujuan

Pada dasarnya efektivitas organisasi yang dilakukan haruslah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku sehingga akan terciptanya efektivitas organisasi yang sesuai dengan harapan. Ada beberapa yang perlu diperhatikan, berkenaan dengan tujuan dimana seharusnya KSM Randu Makmur dapat membantu masyarakat sekitar dalam mengelola sampahnya, akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengumpulkan sampahnya di KSM dikarenakan terkendala biaya untuk menjadi pelanggan.

2. Integrasi

Ada hal yang perlu diperhatikan, berkenaan dengan pemberian sosialisasi oleh anggota KSM Randu Makmur akan pentingnya pengelolaan sampah hanya dilakukan oleh beberapa anggota saja. Sebaiknya setiap anggota dituntut untuk memiliki kecakapan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan bahaya sampah. Adanya edukasi mengenai sampah yang tidak berguna dapat dikelola sebagai barang yang lebih bernilai maka sampah yang ada di masyarakat dapat terkelola dengan baik. Masyarakat juga harus dilibatkan dalam proses pengumpulan sampah dari hulu sampai ke hilir agar masyarakat juga aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah. Bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek pengelolaan sampah.

3. Adaptasi

Efektifitas program dapat tercapai apabila setiap indikator di dalamnya dapat berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal yang

perlu diperhatikan pada indikator adaptasi adalah prosedur pelayanan yang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila proses pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan maka hal tersebut dapat mendorong terciptanya efektivitas organisasi.

